

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data berupa angka. Data tersebut kemudian diolah menggunakan alat analisis statistik untuk hasil yang objektif. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis, menjelaskan hubungan antarvariabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Pendekatan korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi, dalam hal ini antara *self efficacy* dengan adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah. Metode korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lainnya dengan menggunakan koefisien korelasi.³³

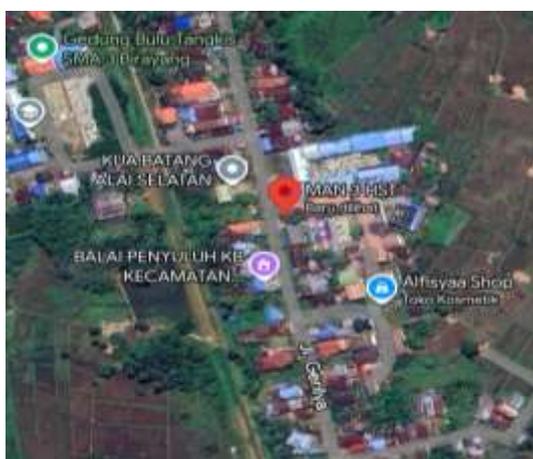
B. Setting penelitian

Setting penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Hulu Sungai Tengah yang beralamat Jl. Gerilya

³³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 7-13.

H. Hasan Baseri, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih MAN 3 Hulu Sungai Tengah sebagai lokasi penelitian karena peserta didik di sekolah ini berada dalam fase penting dalam perkembangan karier, yang mana untuk mengetahui secara komprehensif mengenai *self efficacy* dan adaptasi karier. Adapun peta lokasi penelitian sebagai berikut



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di MAN 3 Hulu Sungai Tengah

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah peserta didik kelas XII MAN 3 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 78 orang.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

Tabel 3.1 Jumlah Responden Peserta Didik Kelas XII MAN 3 Hulu Sungai Tengah

No	Kelas	Jumlah
1	XII MIPA	30 Orang
2	XII IIS	23 Orang
3	XII IIK	25 Orang
Jumlah		78 Orang

2. Sampel

Sampel yang ditentukan dari populasi harus bersifat representatif. Sampel adalah sebagian sifat dan jumlah yang berasal dari penduduk atau yang dapat disebut sebagian kecil dari penduduk.³⁵ Menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Pada penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di kelas XII MAN 3 Hulu Sungai Tengah yaitu 78 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini merupakan keterangan yang berkaitan dengan tujuan *self efficacy* dan adaptasi karier. Data yang digunakan ini jenis data dilihat dari derajat datanya adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2024).

dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.³⁶

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner di mana hasil tersebut berupa angka pengukuran nilai dari *self efficacy* dan adaptasi karier

- 1) Data yang berkaitan langsung tentang *self efficacy*, yaitu *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat), *gathering information* (pengumpulan informasi), *goal selection* (pemilihan tujuan), *making plans for the future* (membuat rencana untuk masa depan), dan *problem solving* (penyelesaian masalah).
- 2) Data yang berkaitan langsung tentang adaptasi karier yaitu *career concern* (kepedulian karier), *career control* (pengendalian karier), *career curiosity* (keingintahuan karier), dan *career conviction* (keyakinan karier).
- 3) Data hubungan *self efficacy* dengan adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 60-73.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan juga diperoleh dari pengumpulan berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, serta situs internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan *self efficacy* dan adaptasi karier.

2. Sumber Data

Sumber data untuk memperoleh data yang akurat dan akuratabel, mengenai penelitian ini tentang hubungan *self efficacy* dengan adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah dapat diperoleh dari peserta didik kelas XII di MAN 3 Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu daftar pernyataan dengan sejumlah alternatif jawaban yang sudah ditentukan yang cocok bagi responden.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala likert adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data terkait sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat, dan persepsi merupakan variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tentang *self efficacy* dan adaptasi karier. Responden diminta menjawab dengan cara memberikan (✓) pada alternatif pernyataan yang telah disediakan. Dengan begitu peneliti mengetahui tingkat *self efficacy* dan adaptasi karier dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi tingkat *self efficacy* dan adaptasi karier. Begitupula sebaliknya, semakin rendah jumlah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat *self efficacy* dan adaptasi karier.

Untuk mengukur tingkat *self efficacy* dan adaptasi karier ini terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pernyataan positif (*favorable*) adalah penggambaran perilaku yang sesuai dan mendukung variabel yang diukur, sedangkan pernyataan negatif (*unfavorable*) adalah penggambaran perilaku tidak sesuai atau tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Jawaban Skala *Self Efficacy* dan Adaptasi Karier

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* adalah sebuah skala yang disusun oleh peneliti dengan 50 item pernyataan. Skala disusun berdasarkan dimensi *self efficacy* dari teori prestasi, dkk, yaitu *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat), *gathering information* (pengumpulan informasi), *goal selection* (pemilihan tujuan), *making plans for the future* (membuat rencana untuk masa depan), dan *problem solving* (penyelesaian masalah). Berikut adalah blueprint skala *self efficacy*:

Tabel 3.3 Blueprint Skala *Self Efficacy* Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Accurate self appraisal</i> (penilaian diri yang akurat)	Memahami potensi diri secara mendalam.	1, 21	11, 31	4
		Mengambil keputusan karier yang tepat untuk tujuan mencapai karier.	2, 22, 41	12, 32, 45	6
2	<i>Gathering information</i> (pengumpulan informasi)	Mencari informasi mengenai karier yang sesuai.	3, 23, 42	13, 33, 46	6

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
		Individu mengumpulkan informasi tentang karier yang relevan.	4, 24	14, 34	4
3	<i>Goal selection</i> (pemilihan tujuan)	Memahami potensi untuk menyesuaikan diri	5, 25, 43	15, 35, 47	6
		Merencanakan masa depan lebih baik	6, 26	16, 36	4
4	<i>Making plans for the future</i> (membuat rencana untuk masa depan)	Merencanakan karier dengan langkah-langkah yang jelas.	7, 27, 44, 49	17, 37, 48, 50	8
		Merencanakan masa depan sesuai yang diinginkan	8, 28	18, 38	4
5	<i>Problem solving</i> (penyelesaian masalah)	Menghadapi tantangan yang muncul dalam perjalanan karier.	9, 29	19, 39	4
		Pemilihan solusi yang paling efektif .	10, 30	20, 40	4
Total			25	25	50

Tabel 3.4 Blueprint *Self Efficacy* Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Accurate self appraisal</i>	Memahami potensi diri	1, 18	9, 37	4

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
	(penilaian diri yang akurat)	secara mendalam.			
		Mengambil keputusan karier yang tepat untuk tujuan mencapai karier.	2, 34	10	3
2	<i>Gathering information</i> (pengumpulan informasi)	Mencari informasi mengenai karier yang sesuai.	3, 19	11, 27, 38	5
		Individu mengumpulkan informasi tentang karier yang relevan.	4, 20	12, 28	4
3	<i>Goal selection</i> (pemilihan tujuan)	Memahami potensi untuk menyesuaikan diri	5, 21, 35	13, 29, 39	6
		Merencanakan masa depan lebih baik	6, 22	14, 30	4
4	<i>Making plans for the future</i> (membuat rencana untuk masa depan)	Merencanakan karier dengan langkah-langkah yang jelas.	7, 23, 36, 41	15, 31, 40, 42	8
		Merencanakan masa depan sesuai yang diinginkan	24	32	2
5	<i>Problem solving</i> (penyelesaian masalah)	Menghadapi tantangan yang muncul dalam perjalanan karier.	25	8, 16, 33	4

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
		Pemilihan solusi yang paling efektif .	26	17	2
Total			20	22	42

2. Skala Adaptasi Karier

Skala adaptasi karier disusun berdasarkan dimensi adaptasi karier yaitu, *career concern* (kepedulian karier), *career control* (pengendalian karier), *career curiosity* (keingintahuan karier), dan *career conviction* (keyakinan karier). Skala disusun oleh Nurfitriani, dkk yang telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan 24 item pernyataan. Kemudian, 16 item pernyataan ditambahkan oleh peneliti berdasarkan dimensi adaptasi karier. Berikut adalah blueprint skala adaptasi karier.

Tabel 3.5 Blueprint Adaptasi Karier Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Career concern</i> (kepedulian karier)	Mempunyai keyakinan dalam mewujudkan perencanaan karier.	1, 13, 25	7, 19, 29	6
		Mempersiapkan karier masa depannya.	2, 14	8, 20	4
2	<i>Career control</i> (pengendalian karier)	Individu mampu bertanggung jawab.	3, 15, 26, 33, 37	9, 21, 30, 35, 39	10
3	<i>Career curiosity</i> (keingintahuan)	Individu banyak mencari informasi tentang karier.	4, 16, 27	10, 22, 31	6

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
	karier)	Individu membuat pilihan karier yang relevan.	5, 17	11, 23	4
4	<i>Career conviction</i> (keyakinan karier)	Sikap pantang menyerah, selalu berjuang, dan tekun	6, 18, 28, 34, 38	12, 24, 32, 36, 40	10
Total			20	20	40

Tabel 3.6 Blueprint Adaptasi Karier Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Career concern</i> (kepedulian karier)	Mempunyai keyakinan dalam mewujudkan perencanaan karier.	1, 13, 21	7, 18, 25	6
		Mempersiapkan karier masa depannya.	2	8	2
2	<i>Career control</i> (pengendalian karier)	Individu mampu bertanggung jawab.	3, 14, 22, 28, 32	9, 30, 34	8
3	<i>Career curiosity</i> (keingintahuan karier)	Individu banyak mencari informasi tentang karier.	4, 15, 23	10, 19, 26	6
		Individu membuat pilihan karier yang relevan.	5, 16	11, 20	4
4	<i>Career conviction</i> (keyakinan karier)	Sikap pantang menyerah, selalu berjuang, dan tekun	6, 17, 24, 29, 33	12, 27, 31, 35	9
Total			19	16	35

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.³⁸ Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan metodis. Proses analisis data untuk memastikan keseluruhan analisis berjalan dengan sistematis. Langkah-langkah ini membantu mengorganisir proses analisis data secara komprehensif. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan bantuan SPSS 27. Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh. Statistik deskriptif meliputi minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Selanjutnya, dilakukan distribusi frekuensi untuk memahami pola distribusi data dengan menghitung jumlah sampel dalam interval skor tertentu. Data yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi

No	Interval	Kriteria
1	$X < \text{standar deviasi} - \text{mean}$	Rendah
2	$\text{Standar deviasi} - \text{mean} \leq X \leq \text{standar deviasi} + \text{mean}$	Sedang
3	$\text{Standar deviasi} + \text{mean} > X$	Tinggi

Setelah itu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah memenuhi syarat yang diperlukan untuk melakukan analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu, uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diamati memiliki

³⁸ Sidik Priadana dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). 34-223.

distribusi normal atau tidak. Ada banyak cara untuk mengetahui normalitas data, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus uji normalitas kolmogorov-smirnov. Uji normalitas kolmogorov-smirnov untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai *asyp. sig. (2-tailed)^c* $> 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal
2. Jika nilai *asyp. sig. (2-tailed)^c* $< 0,05$, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal

Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara dua variabel adalah linear atau tidak. uji linearitas digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel. Dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Uji normalitas dan uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelayakan data untuk diuji dengan kolerasi product moment. Uji kolerasi product moment adalah salah satu teknik satatistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁹ Adapun rumus kolerasi product moment sebagai berikut:

³⁹ Linda Rosalina dkk., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023). 61-68.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY(\Sigma x)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y
- ΣXY : jumlah perkalian antara antara variabel X dan variabel Y
- X^2 : jumlah dari kuadrat X
- Y^2 : jumlah dari kuadrat Y
- $\Sigma(X)^2$: jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $\Sigma(Y)^2$: jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
- N : jumlah frekuensi

Adapun tabel pedoman derajat hubungan yang bertujuan untuk mengetahui kategori nilai derajat hubungan, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Derajat Hubungan

No	Nilai	Interval Koefisien	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,00-0,20	Tidak ada hubungan
2	Pearson Correlation	0,21-0,40	Lemah
3	Pearson Correlation	0,41-0,60	Sedang
4	Pearson Correlation	0,61-0,80	Kuat
5	Pearson Correlation	0,81-1,00	Sangat kuat

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan bahan instrumen yang dijadikan sebagai data atau item-item pernyataan terkait apa yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer. Sebelum digunakan, kuesioner harus dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk

memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan reliabel. Proses pengujian ini melibatkan dua langkah yaitu, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan. Uji validitas untuk mengetahui apakah setiap item valid atau tidak. Dengan demikian, instrumen (kuesioner) yang diberikan harus valid. Uji validitas untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner. Apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan bantuan dari SPSS 27. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada variabel X yaitu *self efficacy* dari 50 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 42 item pernyataan sedangkan 8 item pernyataan tidak valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel Y yaitu adaptasi karier dari 40 item pernyataan terdapat 35 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 item pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau hasil pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek dan alat pengukuran

yang sama.⁴⁰ Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrumen adalah jika nilai r (cronbach`s alpha) $> 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Adapun rumus reliabilitas sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas cronbach's alpha

k : banyak butir/item pernyataan

$\sum \sigma b^2$: jumlah/total varians per-butir/item pernyataan

σ_t^2 : jumlah atau total varians

Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang dilakukan untuk masing masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 27. Adapun hasil uji reliabilitas item skala *self efficay* dan adaptasi karier sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Efficacy*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,913	,914	50

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai cronbach's alpha adalah 0,913. Hal ini berarti $0,913 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian skala *self efficacy* dapat dinyatakan reliabel.

⁴⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 31-38.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Adaptasi Karier
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,914	,926	40

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai cronbach's alpha adalah 0,914. Hal ini berarti $0,914 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian skala adaptasi karier dapat dinyatakan reliabel.